

LITERASI DIGITAL PERAN TAMPING LAPAS KELAS II A BOGOR MELALUI VIDEO DI ERA PANDEMI COVID-19

Dipo Krishyudi Ono

Universitas Pakuan, Bogor, Indonesia

Surel Korespodensi : dipo@unpak.ac.id

Kronologi naskah: diterima 2 Agustus 2021, direvisi 22 Oktober, diputuskan 28 November 2021

Abstract

There are many information are present through mass media or social media. Positive and accurate information will be beneficial for the community. People's ability to understand any information is still considered low. One of them is information about the activities of built citizens in Penitentiary (LAPAS) during COVID-19 pandemic. Many residents in penitentiary have skills in various fields, one of which is cooking skills. Built residents with good skills are entrusted to help penitentiary officers do daily activities. One of them is to help in the kitchen, especially during the Covid-19 pandemic. To provide information to the community about the activities of the residents who help in the kitchen, Penitentiary Class II A Bogor made a video of the activity uploaded on social media. The purpose of making this video is to provide information to the public about the lives and activities of the built citizens, especially the tamping who help in the kitchen. The video showed the activities of the tamping kitchen. The tamping kitchen activities began with raw materials of cuisine arrived in the penitentiary, processing the materials, cooked and consumed by the members of penitentiary occupants. Research methods use a descriptive qualitative approach, data collection is done through observation, interviews and document tracing. The study was conducted from November 2020 to February 2021.

Key word : Digital Literacy, inmates, tamping kitchen

Abstrak:

Di era digital literasi saat ini, beragam informasi hadir melalui media massa ataupun media sosial. Informasi positif dan akurat akan bermanfaat bagi masyarakat. Kemampuan masyarakat memahami setiap informasi masih dianggap rendah. Salah satunya informasi tentang kegiatan warga binaan di dalam Lembaga pemasyarakatan (LAPAS) selama pandemi COVID-19. Warga binaan di Lapas banyak yang memiliki keterampilan di beragam bidang, salah satunya keterampilan memasak. Warga binaan dengan keterampilan baik dipercayakan membantu petugas Lapas mengerjakan kegiatan sehari-hari. Salah satunya adalah membantu di dapur, khususnya di masa pandemi Covid-19. Untuk memberikan informasi pada masyarakat tentang kegiatan para warga binaan (tamping) yang membantu di dapur, pihak Lapas Kelas II A Bogor membuat video kegiatan yang diunggah di media sosial. Tujuan dari pembuatan video ini adalah untuk memberikan informasi pada masyarakat tentang kehidupan dan kegiatan warga binaan, khususnya para tamping yang membantu di dapur. Dalam video ditayangkan aktivitas para tamping dapur dalam melaksanakan pekerjaannya, dimulai dari awal bahan baku masakan tiba di lapas, pengolahan dan dikonsumsi para warga binaan. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan penelusuran dokumen. Penelitian dilakukan pada November 2020 sampai Februari 2021.

Kata kunci : Literasi digital, tamping dapur, warga binaan

PENDAHULUAN

Setiap warga negara memiliki hak untuk mendapat perlakuan setara, termasuk para warga binaan. Hak-hak tersebut antara lain hak hidup, hak atas keamanan, hak untuk tidak diganggu, bebas dari perbudakaan dan perhambaan, bebas dari penyiksaan, pengurangan kebebasan yang tidak berdasar hukum, diskriminasi dan tindakan lain yang mengurangi martabat manusia. Hak asasi manusia di Indonesia tertulis dalam UU No. 39 Tahun 1999 yang berbunyi HAM adalah seperangkat hak yang melekat pada hakikat dan keberadaan manusia sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa dan merupakan anugerah-Nya yang wajib dihormati, dijunjung tinggi dan dilindungi oleh negara, hukum, pemerintah, dan setiap orang demi kehormatan serta perlindungan harkat dan martabat manusia. Warga Binaan di Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) juga memiliki hak sama. Setiap warga binaan mendapatkan pembinaan selama menjalani masa pidananya. Para warga binaan yang telah menjalani setengah masa pidananya diberi kesempatan membantu kegiatan keseharian di dalam Lapas sebagai "Tamping". Tamping adalah warga binaan yang telah menjalani setengah masa pidananya dalam proses asimilasi yang bersangkutan dapat membantu pekerjaan dalam Lapas. Tamping yang ada di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Paledang dikelompokkan ke dalam tamping KPLP, Registrasi, Dapur, Aula, Medis, dan Administrasi.

Di era digital saat ini, beragam informasi hadir dalam kehidupan masyarakat melalui media massa dan media sosial. Namun, informasi dalam bentuk gambar, video ataupun tertulis tentang kehidupan para tamping di dalam Lapas masih sangat minim. Pembuatan video dokumenter kegiatan para tamping di dalam Lapas II A, Bogor, bertujuan memberikan informasi dan pemahaman pada masyarakat tentang kehidupan para tamping di dalam Lapas.

Pemberian peran dan tanggung jawab kepada tamping dapat mempercepat proses adaptasi dan pemulihan serta rehabilitasi para warga binaan sebelum diterjunkan ke masyarakat setelah selesai menjalani masa pidananya. Tamping dapur dalam melakukan kegiatannya berkewajiban menyediakan makanan tiga kali dalam sehari bagi sekitar 1000 warga binaan dan tahanan. Lembaga Pemasyarakatan kelas II A, Bogor yang berada di jalan Paledang memiliki tim tamping dapur yang solid dan cekatan.

Penelitian ini menggunakan metode *Discovery Research* yaitu proses menemukan elemen potensi kreatif yang memperlihatkan aktivitas keseharian para tamping dapur sebagai warga binaan (Ahmad,2012:3).

KAJIAN TEORI

Alasan tim menggunakan video sebagai media promosi karena dapat menyampaikan informasi secara lengkap yang didalamnya mempunyai 5 unsur multimedia, yaitu gambar, animasi, suara, teks dan video itu sendiri, sehingga diharapkan informasi yang diperoleh semakin lengkap. Video profile juga penting sebagai media dapat meningkatkan citra dan memberikan informasi kepada pihak lain. Pada pembuatan video ini menggunakan *smartphone* atau ponsel cerdas yang mana setiap pemuda sudah memilikinya. Selain itu juga melihat sisi kemudahan pemakaian dan secara hasil kamera pada ponsel cerdas tidak jauh berbeda jika dibandingkan dengan kamera DSLR (Octaviani dkk., 2021).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *Discovery Research* yaitu proses menemukan elemen potensi kreatif yang memperlihatkan aktivitas keseharian para tamping dapur sebagai warga binaan (Ahmad,2012:3). Pelaksanaan penelitian pada 10 November 2020 sampai 15

Februari 2021. Penelitian ini merupakan kerjasama Lapas II A Bogor dengan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu budaya Universitas Pakuan.

Penelitian ini menggunakan metode *Discovery Research* yaitu proses menemukan elemen potensi kreatif yang memperlihatkan aktivitas keseharian tamping dapur sebagai warga binaan dalam LAPAS, Kemudian hasil penelitian di deskripsikan melalui *Documentary Research* (Ahmad,2012:3).Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara terstruktur, observasi dan penelusuran dokumen. Wawancara mendalam juga ditampilkan dalam video. Sutrisno Hadi (Sugiyono,2013:145) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Paledang, Kelurahan Paledang Kecamatan Bogor kota, dari 10 November 2020 sampai 15 Februari 2021. Menghasilkan dua karya yaitu, Dokumentasi audio visual dengan judul Realita Aktivitas Tamping Dapur Di LAPAS Kelas II A Paledang Bogor, yang disertakan isinya meliputi kurang lebih antara lain :

1. Apa itu Tamping Dapur
2. Proses menjadi Tamping Dapur
3. Pembuatan video dan jingle untuk aplikasi binaan lapas
4. Kegiatan hiburan nonton bareng Warga Binaan dan tamping dapur
5. Kondisi kamar WB Wanita beserta kegiatannya mencegah covid 19.
6. Bohlam bertemu ibunya membasuh dan memcium kakinya
7. Prosesi tradisi pelepasan tamping dapur bernama Ucil
8. Pembacaan puisi karya Anto tamping dapur
9. Sesi curhat tamping dapur
10. Komunikasi di era pandemic antar warga binaan dan penjenguk

Proses Penelitian Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Paledang Bogor

1.Kunjungan Pertama

Diskusi dan mendokumentasikan kegiatan melalui pengambilan gambar

Observasi skala kecil yang bertujuan melihat secara langsung situasi dan kondisi Lapas di era pandemic Covid-19. Observasi dipandu petugas Lapas, berkeliling kamar serta persiapan warga binaan menghadapi Covid -19 dan mengumpulkan informasi terkait tamping dapur. Kunjungan dilakukan pukul 09.00 WIB sampai 12.00 WIB.



Gambar 1 : petugas Lapas memeriksa rutin kamar warga binaan di era pandemi (Sumber: Video Dokumentasi)



Gambar 2 : Pemeriksaan rutin kamar warga binaan
(Sumber : Video Dokumentasi)

2.Kunjungan kedua

Diskusi, menonton film dan workshop tata cara penggunaan kamera video

Dari kunjungan kedua diperoleh informasi tentang kapasitas Lapas, keamanan, dan kelompok tamping yang ada di LAPAS.



Gambar 3 : Nonton Bareng Film Indonesia warga binaan Tamping dapur Bersama dosen FISIB
(Sumber : Foto Dokumentasi)



Gambar 4 : Warga Binaan Melihat alat – alat kebutuhan syuting lampu dan kamera
(sumber : Foto Dokumentasi)

3. Kunjungan ketiga

Dokumentasi video dan diskusi penerapan protokol kegiatan di era pandemi

Pada kunjungan ini saya memberikan penjelasan secara mendalam tentang perencanaan dan pelaksanaan pembuatan video dokumenter yang berisi kegiatan di dalam Lapas, pembinaan yang dilakukan pada para warga binaan, kegiatan yang dilakukan para tamping dan kegiatan pendokumentasian lainnya yang berkaitan dengan Lapas.



Gambar 5 : Warga binaan melakukan kunjungan Online
(Sumber : Foto Dokumentasi)



Gambar 7 : Sidang virtual warga binaan
(Sumber : Foto Dokumentasi)

Strategi Pertukaran sebagai Bentuk Keberlangsungan Penelitian di LAPAS Kelas IIA Paledang Bogor

Dalam mewujudkan keberlangsungan penelitian di LAPAS Kelas IIA Paledang Bogor, peneliti berencana melakukan pertukaran yang bersifat symbiosis mutualisme. Proses pertukaran pembuatan karya video kegiatan LAPAS sebanyak 10 episode yang dapat dilihat pada *channel youtube LAPAS BOGOR*.

Berikut adalah stok gambar yang diambil dari video kegiatan di Lapas



Gambar 8: “El Pale punya cerita” episode Selamat Idul Fitri

Sumber : Dokumentasi Youtube EL Pale



Gambar 9: “El Pale punya cerita” episode Kedatangan Isteri Menteri

Sumber : Dokumentasi Youtube EL Pale



Gambar 10: “Meluncurkan Aplikasi El Pale untuk mempermudah kegiatan di era pandemic (Sumber : Foto Dokumentasi)



Gambar 11: Situasi Penayangan Video Profil/keseharian Lapas yang dibuat oleh Dipo Ono bekerja sama dengan Lapas Bogor.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari penelitian di LAPAS Paledang Kelas IIA Bogor menghasilkan dua karya yaitu, dokumentasi audio visual dengan judul **Realita Aktivitas Tamping Dapur Di LAPAS Kelas II A Paledang Bogor** serta sebuah film dokumenter mengenai seorang tamping dapur bernama Zaenal menghadapi dua hari sebelum pembebasan yang berjudul, **Kisah Kehidupan Warga Binaan di Era Pandemi Covid 19**.

REFERENSI

- Ayawaila, Gerzon.2008. *Dokumenter Dari Ide Sampai Produksi*.Jakarta: FFTV-IKJ Press.
- Ahmad, JU.2012.*Documentary Research Method: New Dimensions*. Diakses pada Sabtu tanggal 19 Agustus 2018 dari <http://ideas.repec.org/s/iij/journal.html>
- Ardianto, E.; Komala, L.; dan Karlinah, S. 2014. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar Edisi Revisi*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media
- Cangara, H. 2016. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Depok: PT. RajaGrafindo Persada
- Djamal, H.; dan Fachruddin, A. 2011. *Dasar- Dasar Penyiaran*, Jakarta: Kencana, Prenada Media Group
- Fachruddin. 2012. *Dasar – dasar produksi televise*. Jakarta: Kencana Prenada Group. Haris
- Herdiansyah. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika
- Sugiyono.2013.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.Bandung: Alfabeta.
- Winarno. 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan Panduan Kuliah di Perguruan Tinggi*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hasibuan. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan keempatbelas. Jakarta : Bumi Aksara.

- Kriyantono, Rahmat. 2014. *Tekhnik Praktis Riset Komunikasi (Disertai Contoh Riset Praktis Media, Public Relation, Adversiting, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran)* Jakarta: Kencana Media Group
- Moleong. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif Moleong 2016*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Morissan. 2013. *Manajemen Media Penyiaran*. Jakarta: Kencana Media Group
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Winarno. 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan Panduan Kuliah di Perguruan Tinggi*. Jakarta : Bumi Aksara.